MAPPING OF DIARRHEA CASES ASSOCIATED WITH CLEAN WATER SOURCE TYPES AND LATRINE OWNERSHIP IN SENDANGAGUNG VILLAGE, MINGGIR IN 2019

Singgih Bayu Aji, Rizki Amalia, Achmad Husein,
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : singgihbayu08@gmail.com, riezqhie@yahoo.com
husein_2yz@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Diarrhea cases in Sleman have increased every year, in Minggir Subdistrict in 2018 there were relatively high cases of diarrhea, 920 cases. In 2019, based on the recording of Puskesmas from January to November there were 958 cases and the most cases occurred in Sendangagung Village, there are 300 cases with 109 cases in July-November. Utilization of geographic information system technology in the health sector have the shape of mapping to obtain a picture of the distribution of diarrhea and linking with the type of clean water source and latrine ownership, so that it can help facilitate determining the distribution of diarrheal diseases and monitoring of diarrheal diseases in the village of Sendangagung.
Objective : Knowing the spread of diarrheal disease is associated with the type of clean water source and latrine ownership in Sendangagung Minggir Village in 2019.
Method : This research is a descriptive study. The population of this study was the incidence of diarrhea in Sendangagung Village in July-November 2019. The sample used a total sampling of ninety six cases, the independent variable used, the type of clean water that is used to fulfill the daily needs, and ownership of the latrines in the case of diarrhea.
Results: The spread of diarrhea in Sendangagung Village in July-November 2019 was seen to spread in various regions and there were events that were seen close together. Clean water from dug wells, spring water and latrine ownership have the potential to be one of the causes of diarrhea. Based on the type of clean water source, the prevalence of diarrhea in Sendangagung Village was dominated by people who used the type of water source dug wells and were seen spreading in various regions. The spread of the incident Diarrhea of people who do not have a latrin seen spread in various regions.
Conclusion: The spread of the incidence of diarrhea was seen in various parts of Sendangagung Village. Clean water from dug wells, spring water and latrine ownership have the potential to be one of the causes of diarrhea.

Keywords: Diarrhea, type of clean water source, latrine ownership

PEMETAAN PENYAKIT DIARE DIKAITKAN DENGAN JENIS SUMBER AIR BERSIH DAN KEPEMILIKAN JAMBAN DI DESA SENDANGAGUNG MINGGIR TAHUN 2019

Singgih Bayu Aji, Rizki Amalia, Achmad Husein,
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : singgihbayu08@gmail.com, riezqhie@yahoo.com
husein_2yz@yahoo.com

INTISARI

Latar Belakang : Kasus Diare di Sleman setiap tahunya mengalami peningkatan, di Kecamatan Minggir pada tahun 2018 terjadi kasus Diare yang relatif tinggi yaitu 920 kasus. Pada tahun 2019 berdasarkan pencatatan Puskesmas dari bulan Januari – November terdapat 958 kasus dan kasus terbanyak terjadi di Desa Sendangagung yaitu 300 kasus dengan 109 kasus pada bulan Juli- November. Pemanfaatan teknologi sistem informasi geografis (GIS) dalam bidang kesehatan berupa pemetaan untuk memperoleh gambaran persebaran Diare dan mengkaitkan dengan jenis sumber air bersih dan kepemilikan jamban, sehingga dapat membantu mempermudah menentukan distribusi penyakit Diare dan memonitoring penyakit Diare di Desa Sendangagung.
Tujuan : Mengetahui persebaran penyakit Diare dikaitkan dengan jenis sumber air bersih dan kepemilikan jamban di Desa Sendangagung Minggir tahun 2019.
Metode : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah kejadian Diare di Desa Sendangagung pada bulan Juli-November 2019. Sampel menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak sembilan puluh enam kasus, variabel bebas yang digunakan, jenis sumber air bersih yang digunakan untuk memenuhi keperluan sehari-hari dan kepemilikan jamban saat terjadinya kasus Diare.
Hasil : Persebaran kejadian Diare di Desa Sendangagung bulan Juli-November 2019 terlihat menyebar di berbagai daerah dan terdapat kejadian yang terlihat berdekatan. Air bersih sumur gali, sendang dan kepemilikan jamban memiliki potensi yang dapat memungkinkan menjadi salah satu penyebab Diare. Berdasarkan jenis sumber air bersih persebaran kejadian diare di Desa Sendangagung didominasi oleh masyarakat yang menggunakan jenis sumber air besrih sumur gali dan terlihat menyebar di berbagai wilayah. Persebaran kejadian Diare masyarakat yang tidak memiliki jamban terlihat menyebar di berbagai wilayah.
Kesimpulan : Persebaran kejadian Diare terlihat tersebar di berbagai wilayah Desa Sendangagung. Air bersih sumur gali, sendang dan kepemilikan jamban memiliki potensi yang dapat memungkinkan menjadi salah satu penyebab Diare.

Kata Kunci : Diare**,** jenis sumber air bersih, kepemilikan jamban.